

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2024 / *As Of September 30, 2024*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /
And For The Nine-Month Period Then Ended
Tidak Diaudit / *Unaudited*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

Headquarter:

PT ITSEC Asia Tbk

INDONESIA
Noble House, Level 11
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2978 3050
contact@itsec.asia

Subsidiaries:

ITSEC Services Asia Pte. Ltd.

SINGAPORE
112 Robinson Road, #11-04
Singapore 068902
+65 3159 1145
contact@itsec.sg

ITSEC Australia Pty. Ltd.

AUSTRALIA
Level 18, 390 St Kilda Road
Melbourne Victoria 3004
+61 403 185 051
info@itsec.com.au



**PT ITSEC ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2024 Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Tidak Diaudit (Mata Uang Indonesia)	<i>Interim Consolidated Financial Statements As Of September 30, 2024 And For The Nine-month Period Then Ended Unaudited (Indonesian Currency)</i>
---	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 – 72	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	73 – 77	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)
PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:	Name
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Terogong Raya No. 18 RT. 010, RW. 010, Kec. Cilandak, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Doni Mora, SE	:	Name
Alamat kantor	:	Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Bekasi Timur IV/33, RT. 010 / RW. 008, Kel. Cipinang Besar Utara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 29783050	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ITSEC ASIA Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ITSEC ASIA Tbk and subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been completely and properly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2024 / October 29, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

	
Joseph Edi Hut Lumban Gaol Direktur Utama / President Director	Doni Mora, SE Direktur / Director

Headquarter:
PT ITSEC Asia Tbk

INDONESIA
Noble House, Level 11
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2978 3050
contact@itsec.asia

Subsidiaries:
ITSEC Services Asia Pte. Ltd.

SINGAPORE
112 Robinson Road, #11-04
Singapore 068902
+65 3159 1145
contact@itsec.sg

ITSEC Australia Pty. Ltd.

AUSTRALIA
Level 18, 390 St Kilda Road
Melbourne Victoria 3004
+61 403 185 051
info@itsec.com.au



PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,4,31,32	5.072.402.530	49.913.901.136	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2g,5,31,32	23.522.973.755	29.319.377.494	Trade receivables - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2g,6,31,32	532.161.858	406.139.960	Third parties
Pihak berelasi	2f, 6, 30, 31, 32	4.429.112.463	-	Related parties
Aset kontrak	2g,2q,7,31,32	40.859.848.218	53.085.880.966	Contract assets
Biaya dibayar di muka	2j,8	3.487.804.472	5.293.417.264	Prepaid expenses
Uang muka	2k,9	33.159.350.430	33.026.212.344	Advances
Pajak dibayar di muka	20a	2.293.808.022	1.818.135.447	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		113.357.461.748	172.863.064.611	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,20d	11.448.761.734	6.266.146.885	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,10	11.247.894.573	10.197.015.329	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,11	22.762.834.983	12.784.364.212	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2m,12	13.057.401.722	4.639.339.980	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2g,13,32,32	4.382.767.337	3.160.659.848	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		62.899.660.349	37.047.526.254	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		176.257.122.097	209.910.590.865	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2g,14,31,32	14.618.444.212	24.671.253.487	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,15,31,32			Other payables
Pihak ketiga		2.658.362.164	970.338.429	Third parties
Pihak berelasi	2f,30	-	-	Related parties
Utang bank jangka pendek	2g,16,31,32	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank loan
Beban masih harus dibayar	2g,19,31,32	9.159.430.139	9.395.790.626	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2q	765.748.022	2.316.537.980	Contract liabilities
Utang pajak	20b	8.289.166.805	5.102.697.431	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,31,32	111.528.705	101.824.355	Consumer financing Payable
Liabilitas sewa	2n,17,31,32	3.906.766.527	3.975.691.773	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		49.509.446.574	56.534.134.081	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payable
- pihak berelasi	2g,15,30,31,32	24.357.497.402	25.199.968.696	- related party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,18,31,32	332.617.146	417.519.646	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2n,17,31,32	19.332.354.601	8.997.526.051	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja karyawan	2p,21	28.843.425.493	23.042.994.419	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		72.865.894.642	57.658.008.812	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		122.375.341.216	114.192.142.893	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal				par value of Rp 25
Rp 25 per saham				per share
pada tanggal 30 September 2024				as of September 30, 2024 and
dan 31 Desember 2023				December 31, 2023
Modal dasar -				Authorized -
21.763.359.608 saham				21,763,359,608 shares
pada tanggal				as of
30 September 2024 dan				September 30, 2024 and
31 Desember 2023				December 31, 2023
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid -
6.449.578.771 saham				6,449,578,771 shares
pada tanggal				as of
30 September 2024 dan				September 30, 2024 and
6.449.574.702 saham				6,449,574,702 shares
31 Desember 2023	22	161.239.469.275	161.239.367.550	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	1d,2e,23	(3.198.057.689)	(3.199.583.564)	Additional paid-in capital
Defisit	24	(104.147.267.646)	(62.109.594.432)	Deficits
Penghasilan				Other comprehensive
komprehensif lain		(12.363.059)	(211.741.582)	Income
JUMLAH EKUITAS		53.881.780.881	95.718.447.972	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		176.257.122.097	209.910.590.865	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Nine-Month Periods Ended
 September 30, 2024 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
PENDAPATAN BERSIH	2q,25	167.143.408.104	138.112.718.043	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,26	<u>(123.122.353.274)</u>	<u>(109.310.100.696)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		44.021.054.830	28.802.617.347	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2q,27	(89.460.204.106)	(67.889.169.980)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q,28	<u>124.031.101</u>	<u>4.464.437.902</u>	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA		(45.315.118.175)	(34.622.114.731)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	245.001.601	297.035.511	Finance income
Beban keuangan	2q	<u>(2.132.589.268)</u>	<u>(2.032.009.720)</u>	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(47.202.705.842)	(36.357.088.940)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN		5.165.032.628	3.011.111.072	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(42.037.673.214)	(33.345.977.868)	NET LOSSES FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	(79.919.188)	(2.486.475.859)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,20d	17.582.221	547.024.689	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Efek translasi mata uang asing		<u>261.715.490</u>	<u>(810.535.223)</u>	Effect of foreign currency transaction
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		199.378.523	(2.749.986.393)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(41.838.294.691)	(36.095.964.261)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2t,29	(6,52)	(5,95)	BASIC AND DILUTED LOSSES PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Defisit / Deficits	Penghasilan Komprensensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		2.500.000.000	136.400.000	(15.319.918.317)	(26.438.290.376)	1.379.396.100	(37.742.412.593)	Balance as of January 1, 2023
Kenaikan modal saham	22	158.739.367.550	-	-	-	-	158.739.367.550	Increase in share capital
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		-	66.971.560.696	-	-	-	66.971.560.696	Additional paid-in capital from initial public offering
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d	-	(71.002.420.544)	-	-	-	(71.002.420.544)	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	15.319.918.317	-	-	15.319.918.317	Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	(33.345.977.868)	-	(33.345.977.868)	Net loss for the period
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(1.939.451.170)	(1.939.451.170)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	(810.535.223)	(810.535.223)	Effect of foreign currency translation
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	23	-	694.876.284	-	-	-	694.876.284	Effect of the increase in share capital of the subsidiary
Saldo pada tanggal 30 September 2023		161.239.367.550	(3.199.583.564)	-	(59.784.268.244)	(1.370.590.293)	96.884.925.449	Balance as of September 30, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		161.239.367.550	(3.199.583.564)	-	(62.109.594.432)	(211.741.582)	95.718.447.972	Balance as of January 1, 2024
Kenaikan modal saham		101.725	-	-	-	-	101.725	Increase in share capital
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran		-	1.525.875	-	-	-	1.525.875	Additional paid-in capital from exercised warrants
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	(42.037.673.214)	-	(42.037.673.214)	Net loss for the period
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(62.336.967)	(62.336.967)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek translasi mata uang asing		-	-	-	-	261.715.490	261.715.490	Effect of foreign currency translation
Saldo pada tanggal 30 September 2024		161.239.469.275	(3.198.057.689)	-	(104.147.267.646)	(12.363.059)	53.881.780.881	Balance as of September 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		183.627.576.461	114.177.023.872	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(55.240.738.707)	(37.661.211.632)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, operasional dan lain-lain		<u>(155.971.087.985)</u>	<u>(103.352.746.536)</u>	Cash payments for employees, operational and others
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		(27.584.250.231)	(26.836.934.296)	Cash used in operations
Penerimaan bunga		245.001.601	297.035.511	Interest received
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	28	(1.102.116.288)	(360.601.640)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran beban keuangan		(985.962.130)	(1.498.575.565)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan		(220.722.374)	(672.721.146)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen		<u>(44.510.850)</u>	<u>(34.733.833)</u>	Interest paid on consumer financing payable
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi		<u>(29.692.560.272)</u>	<u>(29.106.530.969)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	12	(8.418.061.742)	(2.588.082.504)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	10	(3.366.209.844)	(4.508.984.852)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	11.271.150	-	Disposal of fixed assets
Akuisisi entitas anak	1d	<u>-</u>	<u>(12.118.505.956)</u>	Acquisition of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(11.773.000.436)</u>	<u>(19.215.573.312)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loan
Penerimaan	16	20.000.000.000	15.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	16	(20.000.000.000)	(9.952.226.431)	Repayment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	17	(3.376.953.812)	(3.089.218.755)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen		(75.198.150)	(45.072.167)	Repayment of principal consumer financing payable
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		-	100.873.480.000	Additional paid-up capital from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham		-	(8.683.549.304)	Payment of stock issuance costs
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran		1.627.600	-	Additional paid-up capital from exercised warrants
Kenaikan utang lain-lain - pihak berelasi	15	<u>-</u>	<u>16.124.121.076</u>	Increase in other payables - related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(3.450.524.362)</u>	<u>110.227.534.419</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(44.916.085.070)	61.905.430.138	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		74.586.464	(72.848.579)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	<u>49.913.901.136</u>	<u>15.123.973.273</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	<u>5.072.402.530</u>	<u>76.956.554.832</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT ITSEC Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 April 2010 oleh Refizal, S.H., M.Hum., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 7 Mei 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 96 tanggal 29 November 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0190970 dan No. AHU-AH.01.03-0149058 tanggal 30 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa dan perdagangan.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan dan *Information Technology (IT) Services*.

Perusahaan terletak di Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, Lantai 11, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Pada tanggal 30 September 2024, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah INV Management Pte. Ltd. dan StoneTree International Limited. Perusahaan tersebut masing-masing didirikan di Singapura dan United Emirat Arab.

Patrick Rudolf Dannacher adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT ITSEC Asia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 12, 2010 of Refizal, S.H., M.Hum., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-23544.AH.01.01.Tahun 2010 dated May 7, 2010. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 96 dated November 29, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., concerning the changes in the purpose and objectives, and business activities of the Company, the composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0242060.AH.01.11.Tahun 2023, and accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database on its Acceptance Notification Letters No. AHU-AH.01.09-0190970 and No. AHU-AH.01.03-0149058 dated November 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in services and trade.

Currently, the Company’s main business activities are trade and Information Technology (IT) Services.

The Company is located at Noble House, Mega Kuningan No. 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, 11th, Floor Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2010.

As of September 30, 2024, the Company’s immediate and ultimate parent entities are INV Management Pte. Ltd. and StoneTree International Limited, respectively. These companies are incorporated in Singapore and United Arab Emirates, respectively.

Patrick Rudolf Dannacher is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-203/D.04/2023 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.008.734.800 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023 /
September 30, 2024 and December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Patrick Rudolf Dannacher
Komisaris Independen	:	Richardus Eko Indrajit
Komisaris Independen	:	Agustinus Nicholas L. Tobing
Komisaris	:	Rico Rizal Budidarmo
Komisaris	:	Yulius C Rusli
Komisaris	:	Andri Utama Putra

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Joseph Edi Hut Lumban Gaol
Wakil Direktur Utama	:	Marek Bialoglowy
Direktur	:	Eko Prasudi Widiyanto
Direktur	:	Bima Kurniawan
Direktur	:	Bambang Susilo
Direktur	:	Doni Mora, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua	:	Agustinus Nicholas L. Tobing
Anggota	:	Arini Imamawati
Anggota	:	Tjeppey Kustiwa

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 tanggal 25 Juli 2024, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Richardus Eko Indrajit
Anggota	:	Rico Rizal Budidarmo
Anggota	:	Gunawan Basri

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On July 31, 2023, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on his Letter No. S-203/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering of 1,008,734,800 shares with a par value of Rp 25 per share and offer price of Rp 100 per share.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

Patrick Rudolf Dannacher	:	President Commissioner
Richardus Eko Indrajit	:	Independent Commissioner
Agustinus Nicholas L. Tobing	:	Independent Commissioner
Rico Rizal Budidarmo	:	Commissioner
Yulius C Rusli	:	Commissioner
Andri Utama Putra	:	Commissioner

Board of Directors

Joseph Edi Hut Lumban Gaol	:	President Director
Marek Bialoglowy	:	Vice-President Director
Eko Prasudi Widiyanto	:	Director
Bima Kurniawan	:	Director
Bambang Susilo	:	Director
Doni Mora, SE	:	Director

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 197/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

Agustinus Nicholas L. Tobing	:	Chairman
Arini Imamawati	:	Member
Tjeppey Kustiwa	:	Member

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SPDK/LGL/ITSEC/VII/2024 dated July 25, 2024, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition, as follows:

Richardus Eko Indrajit	:	Chairman
Rico Rizal Budidarmo	:	Member
Gunawan Basri	:	Member

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Dewan Direksi menyetujui penunjukan Donny Utama sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, para Dewan Direksi menyetujui penunjukan Viko Setiyawan sebagai Corporate Secretary Perusahaan.2

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki sejumlah 253 dan 228 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)
Gaji dan tunjangan	10.197.542.924	4.812.095.130

Salaries and compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 199/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Donny Utama as Internal Auditor of the Company.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 198/ADM/ITSECASIA/III/2023 dated March 9, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Viko Setiyawan as Corporate Secretary of the Company.

As of September 30, 2024 December 31, 2023, the Company and its subsidiaries had a total of 253 dan 228 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Keperwakilan Langsung / Direct Ownership ITSEC Services Asia Pte. Ltd. ITSEC Australia Pty. Ltd.	IT Services	Singapore	2018	100%	100%	32.378.239.385	19.143.361.322
	IT Services	Australia	2018	100%	100%	2.969.970.986	4.678.651.276

d. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentages of ownership by the Company are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Sesuai dengan Pernyataan Pemegang Saham (Resolusi Sirkuler) tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi lembar saham ITSEC Services Asia Pte. Ltd. sebanyak 2.494.724 dengan jumlah \$AS 3.833.760 (setara dengan Rp 59.575.874.908) dan saham ITSEC Australia Pty. Ltd. sebanyak 2.065.542 dengan nominal US\$ 1.160.886 (setara dengan Rp 18.168.121.394) dari INV Management Pte. Ltd.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>ITSEC Services Asia Pte. Ltd.</u>	<u>ITSEC Australia Pty. Ltd.</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.451.526.003	(1.709.950.245)	6.741.575.758	Book value of net assets acquired
Persentase kepemilikan	100%	100%	100%	Percentage of ownership
Imbalan yang dialihkan	<u>(59.575.874.908)</u>	<u>(18.168.121.394)</u>	<u>(77.743.996.302)</u>	Consideration transferred
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(51.124.348.905)</u>	<u>(19.878.071.639)</u>	<u>(71.002.420.544)</u>	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries from Entity Under
Common Control (continued)

In accordance with the Statement of Shareholders (Circular Resolution) dated January 30, 2023, the Company acquired ITSEC Services Asia Pte. Ltd. shares of 2,494,724 for the amount of US\$ 3,833,760 (equivalent to Rp 59,575,874,908) and ITSEC Australia Pty. Ltd. shares of 2,065,542 for the amount of US\$ 1,160,886 (equivalent to Rp 18,168,121,394) from INV Management Pte. Ltd.

The calculation of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control is as follows:

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 29, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah sebagai berikut:

PT ITSEC Asia :
ITSEC Services Asia Pte. Ltd. :
ITSEC Australia Pty. Ltd. :

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan, dijabarkan ke dalam Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian selisih translasi atas mata uang asing ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The functional currencies of the entities in the Group are as follows:

Rupiah Indonesia (IDR) / Indonesian Rupiah (IDR)
Dolar Singapura (SGD) / Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD) / Australian Dollar (AUD)

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective years. The resulting difference from translation of foreign currency is shown as part of equity recognized in other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received and share distribution (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control**

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for PSAK 338. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the consideration transferred and book value of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, contract assets and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, short-term bank loan, accrued expenses and consumer financing payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukkan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- b. a breach of contract, such as a default or past due event;
- c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral nor restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Renovasi bangunan sewa	6	16,6%	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	3 - 4	33% - 25%	Office equipment
Peralatan komputer	3 - 4	33% - 25%	Computer equipment

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 3 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 3 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Tahun / Years

2 - 6

ROU assets - Buildings

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepse kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hal imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

Liabilitas kontrak juga mencakup pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope
of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	15.138
1 Dolar Australia	10.417
1 Dolar Singapura	11.788
1 Euro	16.852

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	15.416	United States Dollar 1
	10.565	Australian Dollar 1
	11.712	Singapore Dollar 1
	17.140	Euro 1

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk atau jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product or service specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services rendered that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset selama 3 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 10 and 12 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, the Group uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Kas	80.213.335
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank UOB Indonesia	1.314.839.494
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.116.283
PT Bank Raya Indonesia Tbk	334.505.965
PT Bank Mega Tbk	240.117.499
PT Allo Bank Indonesia Tbk	130.110.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.880.704
PT Bank Sinarmas Tbk	124.683.372
PT Bank Maybank Internasional Tbk	93.941.987
Saldo terbawa	<u>2.752.195.888</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	81.788.596	Cash on hand
		Cash in banks
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
	557.410.172	PT Bank UOB Indonesia
	310.166.741	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	12.380.546.150	PT Bank Raya Indonesia Tbk
	4.027.436	PT Bank Mega Tbk
	2.676.693	PT Allo Bank Indonesia Tbk
	1.379.134.149	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.909.080	PT Bank Sinarmas Tbk
	109.408.826	PT Bank Maybank Internasional Tbk
	<u>14.746.279.247</u>	Balance carried forward

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Saldo bawaan	2.752.195.888	14.746.279.247	Balance brought forward
PT Bank Danamon Tbk	83.649.317	1.725.023	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.691.493	26.242.307.405	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	32.829.261	33.382.281	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.152.842	1.550.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.804.113	4.726.684.248	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	3.874.546	3.302.546	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	3.670.000	3.855.000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.329.211	321.734.842	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.658.425	174.263.083	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.593.684	624.455.796	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	2.546.567	1.550.950	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Central Asia Tbk	1.970.019	159.304.885	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.873.846	1.273.846	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	1.740.124	1.965.124	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.727.100	1.907.100	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	1.445.185	1.615.185	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.135.000	2.050.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.116.293	1.116.293	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited	957.178.367	140.961.239	United Overseas Bank Limited
CIMB Bank Berhad	592.652.443	73.748.166	CIMB Bank Berhad
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
United Overseas Bank Limited	83.842.719	148.714.341	United Overseas Bank Limited
CIMB Bank Berhad	19.272.412	196.064.482	CIMB Bank Berhad
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.960.773	17.269.783	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.052.359	3.718.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
Commonwealth Bank of Australia	361.227.208	2.201.312.786	Commonwealth Bank of Australia
Sub-jumlah	<u>4.992.189.195</u>	<u>49.832.112.540</u>	Sub-total
Jumlah	<u>5.072.402.530</u>	<u>49.913.901.136</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin atas utang bank atau ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans or placed with related parties.

**PT ITSEC ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Pada Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ITSEC ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As Of September 30, 2024 (Unaudited)
And For The Nine-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Applikanusa Lintasarta	5.877.664.107	1.068.972.164	<i>PT Applikanusa Lintasarta</i>
NCS Pte Ltd	1.164.994.276	-	<i>NCS Pte Ltd</i>
Energy Power Systems Australia	1.335.935.440	531.121.401	<i>Energy Power Systems Australia</i>
Singapore Airlines Limited	1.156.179.659	1.186.435.472	<i>Singapore Airlines Limited</i>
BPJS Ketenagakerjaan	897.911.031	308.722.191	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Panca Amara Utama	788.421.530	-	<i>PT Panca Amara Utama</i>
LPS Tech	668.163.395	-	<i>LPS Tech</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	585.874.500	9.530.166.894	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PSA International Pte Ltd	575.648.463	1.254.737.727	<i>PSA International Pte Ltd</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	548.951.132	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	539.550.000	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
ST Engineering Urban Solutions Ltd	531.911.463	-	<i>ST Engineering Urban Solutions Ltd</i>
Khaitan & Co	527.438.196	-	<i>Khaitan & Co</i>
ST Engineering Info- Security Pte Ltd	526.542.226	1.647.450.398	<i>ST Engineering Info- Security Pte Ltd</i>
Ensign Infosecurity (SmartTech) Pte Ltd	513.971.842	-	<i>Ensign Infosecurity (SmartTech) Pte Ltd</i>
Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited	454.140.000	1.083.046.915	<i>Allianz Ayudhya General Insurance Public Company Limited</i>
PT Bringin Inti Teknologi	434.677.275	-	<i>PT Bringin Inti Teknologi</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	410.700.000	-	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PSA Corporation Limited	231.287.329	1.122.560.215	<i>PSA Corporation Limited</i>
Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited	130.792.320	581.086.824	<i>Allianz Ayudhya Assurance Public Company Limited</i>
PT XL Axiata Tbk	-	1.140.504.299	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Air Mas Perkasa	-	567.598.500	<i>PT Air Mas Perkasa</i>
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 400.000.000)	6.002.570.505	9.689.847.256	<i>Others (each below Rp 400,000,000)</i>
Jumlah - pihak ketiga	23.903.324.689	29.712.250.256	<i>Total - third parties</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	380.350.934	392.872.762	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Bersih	23.522.973.755	29.319.377.494	Net

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Rupiah	12.569.945.149
Dolar Singapura	7.980.817.310
Dolar Amerika Serikat	1.899.745.581
Dolar Australia	1.452.816.649
Jumlah	<u>23.903.324.689</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>380.350.934</u>
Bersih	<u>23.522.973.755</u>

c. Berdasarkan umur

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Belum jatuh tempo	19.043.850.555
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	3.083.398.634
31 - 60 hari	1.437.030.360
61 - 90 hari	240.765.140
Lebih dari 90 hari	98.280.000
Jumlah	<u>23.903.324.689</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>380.350.934</u>
Bersih	<u>23.522.973.755</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Saldo awal	392.872.762
Pemulihan (Catatan 28)	<u>(12.521.828)</u>
Saldo akhir	<u>380.350.934</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai piutang usaha cukup memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023, piutang usaha tertentu telah
dijaminakan sebagai jaminan untuk memperoleh
pinjaman dari PT Bank Raya Indonesia Tbk (lihat
Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on currency

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Rupiah	17.776.383.726
Singapore Dollar	10.829.819.154
United States Dollar	-
Australian Dollar	1.106.047.376
Total	<u>29.712.250.256</u>
Less allowance for impairment of trade receivables	<u>392.872.762</u>
Net	<u>29.319.377.494</u>

c. Based on aging

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Not yet due	24.489.114.181
Past due	
1 - 30 days	3.214.872.219
31 - 60 days	842.860.541
61 - 90 days	896.783.315
More than 90 days	268.620.000
Total	<u>29.712.250.256</u>
Less allowance for impairment of trade receivables	<u>392.872.762</u>
Net	<u>29.319.377.494</u>

Movement in the allowance for impairment of trade
receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Beginning balance	1.539.415.963	
Recovery (Note 28)	<u>(1.146.543.201)</u>	
Ending balance	<u>392.872.762</u>	

Management believes that the allowance for
impairment of trade receivables is sufficient to cover
possible losses which might arise from uncollectible
receivables.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023
and, certain trade receivables were pledged as
collateral to obtain loan from PT Bank Raya
Indonesia Tbk (see Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Westcon Solutions	200.000.000
Karyawan	102.161.858
Lain-lain	230.000.000
Sub-jumlah	<u>532.161.858</u>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 30)	
ITSEC Cyber Services LLC	4.114.152.994
INV Management Pte Ltd	102.156.265
Stonetree IP Development Pte Ltd	93.226.947
Stonetree Cyber Security Ventures Pte Ltd	92.807.283
Devsecops Pte Ltd	14.980.629
Numisec Pte. Ltd.	11.788.345
Sub-jumlah	<u>4.429.112.463</u>
Jumlah	<u>4.961.274.321</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	4.056.984.000
Rupiah	532.161.858
Dolar Singapura	372.128.463
Jumlah	<u>4.961.274.321</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

7. ASET KONTRAK

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset kontrak masing-masing sebesar Rp 40.859.848.218 dan Rp 53.085.880.966.

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on parties

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Third parties</u>		
	-	PT Westcon Solutions
	406.139.960	Employees
	-	Others
	<u>406.139.960</u>	Sub-total
<u>Related parties</u> (Note 30)		
	-	ITSEC Cyber Services LLC
	-	INV Management Pte Ltd
	-	Stonetree IP Development Pte Ltd
	-	Stonetree Cyber Security Ventures Pte Ltd
	-	Devsecops Pte Ltd
	-	Numisec Pte. Ltd.
	<u>-</u>	Sub-total
	<u>406.139.960</u>	Total

b. Based on currency

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	-	United States Dollar
	88.555.554	Rupiah
	317.584.406	Singapore Dollar
	<u>406.139.960</u>	Total

Other receivables are non-interest bearing and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no other receivables pledged as collateral for bank loan.

7. CONTRACT ASSETS

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of contract assets amounted to Rp 40,859,848,218 and Rp 53,085,880,966 respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Asuransi luran keanggotaan	1.857.085.156
	1.630.719.316
Jumlah	<u>3.487.804.472</u>

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	4.757.601.164	Insurance
	535.816.100	Memberships
Jumlah	<u>5.293.417.264</u>	Total

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Proyek Operasional	31.321.451.183
	1.837.899.247
Jumlah	<u>33.159.350.430</u>

9. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	31.339.915.173	Project
	1.686.297.171	Operational
Jumlah	<u>33.026.212.344</u>	Total

Uang muka proyek merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pekerjaan yang sedang diselesaikan oleh Grup.

Project advance represents costs incurred in connection with ongoing projects by the Group.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Peralatan komputer	8.946.362.211	3.066.134.499	105.688.990	-	79.156.343	11.985.964.063	Computer equipment
Peralatan kantor	1.709.341.552	300.075.345	-	-	138.739.476	2.148.156.373	Office equipment
Kendaraan	884.124.000	-	-	-	-	884.124.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	4.448.685.000	-	-	-	-	4.448.685.000	Leasehold improvements
Jumlah	<u>15.988.512.763</u>	<u>3.366.209.844</u>	<u>105.688.990</u>	<u>-</u>	<u>217.895.819</u>	<u>19.466.929.436</u>	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan komputer	4.569.315.674	1.619.891.805	99.740.328	-	3.233.865	6.092.701.016	Computer equipment
Peralatan kantor	755.517.387	267.592.773	-	-	(4.768.317)	1.018.341.843	Office equipment
Kendaraan	83.148.334	85.242.006	-	-	-	168.390.340	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	383.516.039	556.085.625	-	-	-	939.601.664	Leasehold improvements
Jumlah	<u>5.791.497.434</u>	<u>2.528.812.209</u>	<u>99.740.328</u>	<u>-</u>	<u>(1.534.452)</u>	<u>8.219.034.863</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>10.197.015.329</u>					<u>11.247.894.573</u>	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut
(lanjutan):

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Peralatan komputer	5.895.095.080	2.874.767.078	61.002.588	-	237.502.641	8.946.362.211	Computer equipment
Peralatan kantor	931.190.274	469.253.452	-	307.273.016	1.624.810	1.709.341.552	Office equipment
Kendaraan	-	884.124.000	-	-	-	884.124.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	-	-	-	4.448.685.000	-	4.448.685.000	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	1.812.920.000	2.943.038.016	-	(4.755.958.016)	-	-	Asset under construction
Jumlah	8.639.205.354	7.171.182.546	61.002.588	-	239.127.451	15.988.512.763	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Peralatan komputer	3.186.328.522	1.391.682.764	61.002.588	-	52.306.976	4.569.315.674	Computer equipment
Peralatan kantor	582.268.291	181.107.577	-	-	(7.858.481)	755.517.387	Office equipment
Kendaraan	-	83.148.334	-	-	-	83.148.334	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	-	383.516.039	-	-	-	383.516.039	Leasehold improvements
Jumlah	3.768.596.813	2.039.454.714	61.002.588	-	44.448.495	5.791.497.434	Total
Nilai Buku Bersih	4.870.608.541					10.197.015.329	Net Book Value

10. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as
follows (continued):

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban
penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum
dan administrasi masing-masing sebesar
Rp 2.528.812.209 dan Rp 1.311.755.739 (lihat Catatan
27).

Aset dalam pembangunan merupakan instalasi sarana
dan prasarana kantor. Persentase penyelesaian aset
dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023
telah mencapai 100%. Pada tanggal 31 Desember
2023, instalasi sarana dan prasarana kantor telah
direklasifikasi ke aset tetap sebagai renovasi bangunan
sewa dan peralatan kantor.

Rincian laba penjualan/pelepasan aset tetap adalah
sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Harga jual	11.271.150	-	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	5.948.663	-	Less: Net book value
Laba dari penjualan/pelepasan (Catatan 28)	5.322.488	-	Gain on sales and write-off (Note 28)

For the Nine-month periods ended September 30, 2024
and 2023, depreciation expense of fixed assets charged
to general and administrative expenses amounted to
Rp 2,528,812,209 and Rp 1,311,755,739, respectively
(see Note 27).

Asset under construction represents installation
of office leasehold improvements. Percentage of
completion of asset under construction as of
December 31, 2023 has reached 100%. As of
December 31, 2023, installation of office leasehold
improvements has been reclassified to fixed assets as
leasehold improvements and office equipment.

Details of profit on sale/disposal of fixed assets are as
follows:

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Pembayaran kas	3.366.209.844
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-
Jumlah	3.366.209.844

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup berupa peralatan komputer dan kendaraan diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.699.955.950 dan Rp 859.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat aset tetap tertentu berupa peralatan kantor dan peralatan komputer yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing Rp 2.977.094.405 dan Rp 2.213.829.775.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of acquisition of fixed assets for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	6.287.058.546	Cash payment
	884.124.000	Addition through consumer financing payable
Total	7.171.182.546	

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets in the form of computer equipment and vehicles were insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Central Asia with a sum insured amounted to Rp 1,699,955,950 and Rp 859,000,000, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are certain fixed assets in the form of office equipment and computer equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs of Rp 2,977,094,405 and Rp 2,213,829,775, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets pledged as collateral for bank loan.

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	23.632.073.617	13.809.535.614	-	36.831.096	37.478.440.327	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Amortization
Bangunan	10.847.709.405	3.855.443.659	-	12.452.280	14.715.605.344	Buildings
Nilai Buku Bersih	12.784.364.212				22.762.834.983	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian Terkait Translasi Mata Uang Asing / Adjustment due to Foreign Currency Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	14.101.765.529	9.503.627.654	-	26.680.434	23.632.073.617	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Amortization
Bangunan	7.242.397.217	3.516.565.630	-	88.746.558	10.847.709.405	Buildings
Nilai Buku Bersih	6.859.368.312				12.784.364.212	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 3.855.443.659 dan Rp 2.681.862.459 (lihat Catatan 27).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of office buildings. The leases run for a period of 2 to 6 years.

For the Nine-months periods ended September 30, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 3,855,443,659 and Rp 2,681,862,459, respectively (see Note 27).

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

30 September 2024 / September 30, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	6.918.178.609	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	4.639.339.980	8.418.061.742	-	13.057.401.722	Software under development
Jumlah	<u>11.557.518.589</u>	<u>8.418.061.742</u>		<u>19.975.580.331</u>	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	6.918.178.609	Software
Nilai Buku Bersih	<u>4.639.339.980</u>			<u>13.057.401.722</u>	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	6.918.178.609	-	-	6.918.178.609	Software
Perangkat lunak dalam pengembangan	-	4.639.339.980	-	4.639.339.980	Software under development
Jumlah	<u>6.918.178.609</u>	<u>4.639.339.980</u>	-	<u>11.557.518.589</u>	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	4.612.119.072	2.306.059.537	-	6.918.178.609	Software
Nilai Buku Bersih	<u>2.306.059.537</u>			<u>4.639.339.980</u>	Net Book Value

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 1.729.544.653 (lihat Catatan 27).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

12. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follows:

For the Nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, amortization expense of intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 0 and Rp 1,729,544,653, respectively (see Note 27).

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no intangible assets pledged as collateral for bank loan.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Uang jaminan	2.706.346.168
Bank garansi	1.676.421.169
Jumlah	4.382.767.337

Uang jaminan merupakan uang deposit atas sewa kantor dan penggunaan telepon.

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	2.210.058.113	<i>Refundable deposits</i>
	950.601.735	<i>Bank guarantee</i>
Jumlah	3.160.659.848	Total

Refundable deposits represent security deposits for office rent and phone usage.

Bank guarantee represents guarantee given to customers related to ongoing projects.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	30 September 2024 / September 30, 2024
PT IDX Consulting	3.394.119.150
PT Ingram Micro Indonesia	3.382.160.708
Nextron Systems GmbH	3.222.474.468
Nextgen Distribution Pty Ltd	1.269.052.513
KnowBe4 Inc	1.021.718.998
PT Innov8tif Karta Solusi	621.600.000
Forward Defense Equipment & Services LLC	353.306.530
SAS Institute Sdn Bhd	322.500.000
PT Pakar Priangan Timur	225.245.000
PT Synnex Metrodata Indonesia	203.743.220
PT Tatacyber Solusi Indonesia	161.250.000
PT Sinergi Wahana Gemilang	-
Rapid7 International Ltd	-
PT TTI Group Distribution	-
PT Virtus Technology Indonesia	-
BlueChip Infotech Pty Ltd	-
Allianz Global Corporate & Speciality SE	-
PT Westcon International Indonesia	-
PT Secure Pasifik Teknologi	-
AsiaCloud Solutions Private Limited	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	441.273.625
Jumlah	14.618.444.212

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	5.256.471.600	<i>PT IDX Consulting</i>
	-	<i>PT Ingram Micro Indonesia</i>
	-	<i>Nextron Systems GmbH</i>
	-	<i>Nextgen Distribution Pty Ltd</i>
	74.767.078	<i>KnowBe4 Inc</i>
	2.458.675.000	<i>PT Innov8tif Karta Solusi</i>
	254.327.812	<i>Forward Defense Equipment & Services LLC</i>
	-	<i>SAS Institute Sdn Bhd</i>
	205.390.660	<i>PT Pakar Priangan Timur</i>
	-	<i>PT Synnex Metrodata Indonesia</i>
	-	<i>PT Tatacyber Solusi Indonesia</i>
	11.709.813.708	<i>PT Sinergi Wahana Gemilang</i>
	1.220.061.133	<i>Rapid7 International Ltd</i>
	1.146.075.000	<i>PT TTI Group Distribution</i>
	359.640.000	<i>PT Virtus Technology Indonesia</i>
	242.823.389	<i>BlueChip Infotech Pty Ltd</i>
	215.587.777	<i>Allianz Global Corporate & Speciality SE</i>
	145.040.370	<i>PT Westcon International Indonesia</i>
	116.676.948	<i>PT Secure Pasifik Teknologi</i>
	113.790.246	<i>AsiaCloud Solutions Private Limited</i>
	1.152.112.766	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	24.671.253.487	Total

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Rupiah	8.644.438.353
Euro	3.091.670.225
Dolar Amerika Serikat	1.472.800.392
Dolar Australia	1.354.994.578
Dolar Singapura	54.540.664
Jumlah	<u>14.618.444.212</u>

c. Berdasarkan umur

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Belum jatuh tempo	4.963.482.726
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	1.343.732.285
31 - 60 hari	4.080.510.051
61 - 90 hari	107.500.000
Lebih dari 90 hari	4.123.219.150
Jumlah	<u>14.618.444.212</u>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Based on currency

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	21.789.052.848	Rupiah
	-	Euro
	-	United States Dollar
	1.490.776.420	Australian Dollar
	1.391.424.219	Singapore Dollar
Total	<u>24.671.253.487</u>	Total

c. Based on aging

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	3.305.702.046	Not yet due
	1.810.249.383	Past due
	11.709.813.708	1 - 30 days
	7.845.488.350	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	More than 90 days
Total	<u>24.671.253.487</u>	Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral regarding the above trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Jangka Pendek	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sahabat Kreasi Pratama	606.239.931
BPJS Tenaga Kerja	421.960.058
PT Graha Lestari Internusa	374.527.911
PT Grab Teknologi Indonesia	333.660.802
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	921.973.462
Sub-jumlah	<u>2.658.362.164</u>

Jangka Panjang

<u>Pihak berelasi</u>	
<u>(Catatan 30)</u>	
StoneTree International Limited	24.357.497.402
Jumlah	<u>27.015.859.566</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	24.357.497.402
Rupiah	2.141.694.327
Dolar Singapura	516.667.837
Jumlah	<u>27.015.859.566</u>

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

a. Based on parties

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	177.600.000	Current
	-	Third parties
	362.248.431	PT Sahabat Kreasi Pratama
	-	BPJS Tenaga Kerja
	-	PT Graha Lestari Internusa
	-	PT Grab Teknologi Indonesia
	430.489.998	Others (each below Rp 100,000,000)
	<u>970.338.429</u>	Sub-otal

Non-Current

Related party
(Note 30)

StoneTree International Limited	25.199.968.696
Total	<u>26.170.307.125</u>

b. Based on currency

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	25.199.968.696	United States Dollar
	742.125.509	Rupiah
	228.212.920	Singapore Dollar
Total	<u>26.170.307.125</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 66-67 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada MB Investment Management Pte. Ltd. dan INV Management Pte. Ltd. sebesar Rp 92.477.518.375.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68-84 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. mengadakan Perjanjian Jual Beli Piutang untuk mengalihkan hak atas piutangnya dari Perusahaan kepada manajemen dan karyawan tertentu Grup, sebesar Rp 12.312.426.500.

Pada tanggal 27 Januari 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. mengadakan beberapa Perjanjian Pengalihan Piutang dengan beberapa anggota manajemen dan karyawan Grup untuk mengalihkan haknya atas piutangnya dari Perusahaan sebesar Rp 2.007.348.775.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., seluruh kreditur baru Perusahaan di atas beserta INV Management Pte. Ltd. mengonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan.

Berikut adalah rincian utang lain-lain yang dikonversi menjadi modal saham:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Utang Lain-lain / Other Payables</u>	<u>Pemegang Saham / Shareholders</u>	<u>Utang Lain-Lain Dikonversi menjadi Modal Saham / Other Payables Converted into Share Capital</u>
Dannacher Holdings LLC	49.284.698.525	INV Management Pte. Ltd.	49.284.698.525
Dannacher Holdings LLC	43.192.819.850	MB Investment Management Pte. Ltd	43.192.819.850
Sub-jumlah / Sub-total	92.477.518.375	Sub-jumlah / Sub-total	92.477.518.375
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	4.024.379.925	Matthew Owen Marsden	4.024.379.925
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	1.105.546.575	MB Investment Management Pte. Ltd	1.105.546.575
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bambang Susilo	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Andri Hutama Putra	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Bima Kurniawan	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	950.000.000	Radius Suharta	950.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Eko Prasudi Widianto	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Atik Pilihanto	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	625.000.000	Antonius Andy Wijaya	625.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Eko Prasetyo	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Septemberor Lazuardi	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Rio Aseptia	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	252.500.000	Muhammad Ray Ramadhan	252.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	157.500.000	Victor Cristian Maumaya	157.500.000
Saldo terbawa / Balance carried forward	11.972.426.500	Saldo terbawa / Balance carried forward	11.972.426.500

15. OTHER PAYABLES (continued)

Based on Notarial Deeds No. 66-67 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Dannacher Holdings LLC entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to MB Investment Management Pte. Ltd. and INV Management Pte. Ltd. amounted to Rp 92,477,518,375.

Based on Notarial Deeds No. 68-84 dated January 26, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. entered into Sale and Purchase Agreement of Receivables to transfer its right over its receivables from the Company to certain members of management and employees of the Group, amounted to Rp 12,312,426,500.

On January 27, 2023, StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd. entered into several Receivables Transfer Agreements with certain members of management and employees of the Group to transfer its rights over its receivables from the Company amounted to Rp 2,007,348,775.

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., all of the Company's new creditors above along with INV Management Pte. Ltd. converted their receivables to Company's shares.

The following are the details of other payables converted into share capital:

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Utang Lain-lain / <i>Other Payables</i>
Saldo bawaan / <i>Balance brought forward</i>	11.972.426.500
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	132.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	112.500.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	95.000.000
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>12.312.426.500</u>
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	839.848.775
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	475.000.000
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	217.500.000
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>2.007.348.775</u>
INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900
Jumlah / Total	<u>133.520.997.550</u>

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS 750.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja Grup. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 1 Februari 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum Perjanjian Pinjaman atas pinjaman tanggal 1 Februari 2023 dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, terkait dengan peningkatan jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar \$AS 1.200.000.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS 250.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan untuk modal kerja ITSEC Australia. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapura), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan StoneTree International Limited, entitas induk terakhir, dengan jumlah pokok pinjaman sebesar \$AS 650.000, yang ditransfer setiap bulan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan ITSEC Singapura untuk modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan dilunasi seluruhnya pada 15 Agustus 2026.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Utang Lain-Lain Dikonversi menjadi Modal Saham / <i>Other Payables Converted into Share Capital</i>
Saldo bawaan / <i>Balance brought forward</i>	11.972.426.500
Augusta Bogie Satria Nugroho	132.500.000
Doni Mora, SE	112.500.000
Henky Tornado	95.000.000
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>12.312.426.500</u>
Alvin Jude Rafferty	839.848.775
Chia Ping Boon	475.000.000
Lim Juat Chong	475.000.000
Mariusz March	217.500.000
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	<u>2.007.348.775</u>
INV Management Pte. Ltd.	26.723.703.900
Jumlah / Total	<u>133.520.997.550</u>

On February 1, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with principal amount of US\$ 750,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by the Group for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on February 1, 2026.

On August 15, 2023, the Company entered into an Addendum to the Loan Agreement for the loan dated February 1, 2023 with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, related to the increase of the principal amount of the loan to US\$ 1,200,000.

On August 15, 2023, ITSEC Australia Pty. Ltd. (ITSEC Australia), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US\$ 250,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Australia for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

On August 15, 2023, ITSEC Services Asia Pte. Ltd. (ITSEC Singapore), a subsidiary, entered into a Loan Agreement with StoneTree International Limited, the ultimate parent entity, with loan principal amount of US\$ 650,000, which will be transferred monthly, from time to time as needed by ITSEC Singapore for working capital purposes. This loan bears an interest of 4% per annum and will be paid in full on August 15, 2026.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Perusahaan

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk dan telah dilakukan Addendum Perpanjangan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 26 Januari 2024. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *revolving* dan memiliki tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp 12.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk, diantaranya:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Melakukan perubahan bentuk Perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan.
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- d. Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini.
- e. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- f. Mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Surat No. R.7/1002/NBU/03/2023 tanggal 27 Februari 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk menyetujui beberapa rencana Perusahaan seperti perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents due to PT Bank Raya Indonesia Tbk amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

The Company

PT Bank Raya Indonesia Tbk

On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Raya Indonesia Tbk, and there has been an Addendum to the Extension of loan agreement on January 26, 2024. The loan which is a fixed regular loan is a revolving credit facility and bears an interest of 12.5% per annum. The credit facility is for 12 months and with a ceiling of Rp 10,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp 12,500,000,000.

For as long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Raya Indonesia Tbk, such as:

- a. Conduct mergers, acquisitions, selling the Company's assets to other parties.
- b. Change the Company's status or the composition of the management and capital structure.
- c. Act as a guarantor to other parties and or placed the Company's assets to the other parties
- d. Place an investment to other companies, except for the existing ones.
- e. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to the affiliated companies, with inappropriate manners and unusual practices and conduct purchases at a higher price and sell at a lower price than market.
- f. Submit an application for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy to the Commercial Court for Suspension of Obligations for Payment of Debt (PKPU) or filing for bankruptcy or the debtor himself.

Based on the Letter No. R.7/1002/NBU/03/2023 dated February 27, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk approved certain Company's initiatives such as change in the Company's form from being a private company to become a public company among other things.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Victoria International Tbk. Pinjaman tetap reguler ini merupakan fasilitas pinjaman *demand loan* dan memiliki tingkat suku bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan selama 12 bulan dan maksimal plafon sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan SPK/PO/Invoice/Tagihan atas nama Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk, diantaranya:

- a. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama atau mayoritas.
- d. Mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin/penanggung (*Cooperate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.
- f. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada PT Bank Victoria International Tbk.
- g. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- h. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- i. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
- j. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

16. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

On August 16, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Victoria International Tbk. The loan which is a fixed regular loan is a demand loan credit facility and bears an interest of 15% per annum. The credit facility is for 12 months and with a ceiling of Rp 5,000,000,000.

The above credit facility is secured by SPK/PO/Invoice/Tagihan under the name of the Company amounted to Rp 10,000,000,000.

For as long as the credit facility is effective, the Company is not allowed to conduct the following without prior written notification to PT Bank Victoria International Tbk, such as:

- a. Use of credit facility received other than for objective and purposes previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement and its amendments.*
- b. Carry out mergers, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights to the Company's assets.*
- c. Hold a General Meeting of Shareholders where its agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of the main or majority shareholders.*
- d. Bind the Company as a guarantor/insurer (Corporate Guarantor) for other parties and/or use as guarantee the Company's assets for the benefit of other parties, except those that existed at the time this credit facility was provided.*
- e. Repay shareholder/affiliate loans.*
- f. Expand or narrow the business which could affect the return of the Company's debt to PT Bank Victoria International Tbk.*
- g. Make other investments and/or run a business that is not related to the current business.*
- h. Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to a Commercial Court.*
- i. Transfer some or all of the Company's rights and/or obligations based on the Credit Agreement to another party.*
- j. Provide loans to other parties, except for normal trade transactions and daily operational activities.*

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

k. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Victoria International Tbk maksimal 7 hari kerja sebelum tanggal kejadian:

- Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit.
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan dengan ini menyatakan dan menjamin kepada PT Bank Victoria International Tbk bahwa:

- Perusahaan adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia dan berwenang.
- Perusahaan tidak mempunyai tunggakan pajak yang material.
- Perusahaan tidak dalam keadaan lalai berdasarkan perjanjian apapun.

Pada tanggal 3 November 2023, fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk telah dilunasi.

17. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Liabilitas sewa	23.239.121.128
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.906.766.527</u>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>19.332.354.601</u>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Saldo awal	12.973.217.824
Penambahan	13.809.535.614
Penambahan bunga	1.102.116.288
Pembayaran	(4.479.070.100)
Penyesuaian terkait translasi mata uang asing	<u>(166.678.498)</u>
Saldo Akhir	<u>23.239.121.128</u>

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

k. Obtain credit in any form from other parties for working capital or investment, including *Cross Currency Swap* transactions or similar, except in the context of normal trade transactions and subordinated loans from shareholders.

Prior to full payment of loan principal as well as interest and other fees owed, the Company commits and binds itself to provide a notification letter to PT Bank Victoria International Tbk a maximum of 7 working days before the date of the following events:

- Pay and distribute dividends over the term of the credit facility.
- Hold a General Meeting of Shareholders where its agenda is to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company hereby states and ensures PT Bank Victoria International Tbk that:

- The Company is a Limited Liability Company established based on Indonesian Law and authorized.
- The Company does not have material tax arrears.
- The Company is not in default under any agreement.

On November 3, 2023, credit facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk was fully paid.

17. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	12.973.217.824	Lease liabilities
	<u>3.975.691.773</u>	Less current maturities
	<u>8.997.526.051</u>	Lease liabilities, net of current maturities

The movements of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	6.827.876.506	Beginning balance
	9.303.627.656	Additions
	894.206.193	Accretion of interest
	(3.914.663.003)	Repayments
	<u>(137.829.528)</u>	Adjustment due to foreign currency translation
	<u>12.973.217.824</u>	Ending Balance

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Kurang dari satu tahun	5.251.254.055
Satu tahun sampai Sembilan tahun	21.579.359.955
Jumlah	26.830.614.010
Biaya keuangan mendatang	(3.591.492.882)
Sebagaimana dilaporkan	23.239.121.128

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 27)	3.855.443.659
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	1.102.116.288
Jumlah	4.957.559.947

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	5.123.666.396	Less than one year
	11.253.851.795	One year up to Nine years
	16.377.518.191	Total
	(3.404.300.367)	Future finance charges
	12.973.217.824	As reported

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	30 September 2023 / September 30, 2023	
	2.681.862.459	Depreciation of right-of-use assets (Notes 11 and 27)
	360.601.640	Accretion of interest on lease liabilities (Note 28)
	3.042.464.099	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 / September 30, 2024
PT Maybank Indonesia Finance	444.145.851
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	111.528.705
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	332.617.146

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 52201230164 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Februari 2028. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 9,99% per tahun.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	519.344.001	PT Maybank Indonesia Finance
	101.824.355	Less current maturities
	417.519.646	Consumer financing payable, net of current maturities

Based on vehicle financing credit agreement No. 52201230164 dated March 21, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 60 months and will be due on February 24, 2028. The effective interest rate of this agreement is at 9.99% per annum.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Gaji, bonus dan tunjangan	4.408.493.477
Komisi penjualan	1.745.677.423
Provisi	1.578.262.791
Jasa profesional	-
Lain-lain	1.426.996.448
Jumlah	9.159.430.139

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	3.218.891.881	Salaries, bonus and allowances
	1.551.323.334	Sales commission
	2.856.690.298	Provision
	1.045.189.271	Professional fees
	723.695.842	Others
	9.395.790.626	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	2.073.085.648
Pasal 25	220.722.374
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	<u>2.293.808.022</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	89.634.918
Pasal 21	
2023	-
2024	3.409.358.771
Pasal 23	22.963.192
Pasal 25	-
Pasal 26	1.597.314.518
Pajak Pertambahan Nilai	1.743.557.468
Sub-jumlah	<u>6.862.828.867</u>
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pajak terkait karyawan	180.018.208
Pajak Pertambahan Nilai	1.246.319.730
Sub-jumlah	<u>1.426.337.938</u>
Jumlah	<u>8.289.166.805</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(47.202.705.842)
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(18.333.121.453)</u>
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(28.869.584.389)</u>

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
	116.487.967
	-
	<u>1.701.647.480</u>
	<u>1.818.135.447</u>

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
	4.890.370
	1.564.772.226
	-
	330.544.043
	331.083.561
	743.413.899
	<u>763.659.200</u>
	<u>3.738.363.299</u>

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended September 30, 2024 and 2023 is as follows:

Losses before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(36.357.088.940)
Less losses before income tax of the subsidiaries	<u>(16.879.619.048)</u>
Losses before income tax of the Company	<u>(19.477.469.892)</u>

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(28.869.584.389)	(19.477.469.892)	Losses before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	5.805.759.473	5.355.960.053	Employee benefits
Sewa	1.773.000.000	(409.645.518)	Leases
Penyusutan aset tetap	226.149.107	(23.712.210)	Depreciation of fixed assets
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(12.521.828)	(229.407.882)	Recovery on impairment of trade receivables
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.143.598.760	6.034.585.092	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(242.747.210)	(295.072.741)	Non-taxable income
Taksiran rugi fiskal	(17.176.346.087)	(9.044.763.098)	Estimated fiscal loss
Taksiran rugi fiskal			Estimated fiscal loss
2023	(4.851.058.711)	(9.044.763.098)	2023
2024	(17.176.346.087)	-	2024
Jumlah Taksiran rugi fiskal	(22.027.404.798)	(9.044.763.098)	Total estimated fiscal loss

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	1.067.232.916	3.778.796.139	-	4.846.029.055	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	5.069.458.772	1.258.512.615	17.582.221	6.345.553.608	Employee benefits
Sewa	16.051.107	80.725.873	-	96.776.980	Leases
Aset tetap	26.972.083	49.752.803	-	76.724.886	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	86.432.007	(2.754.802)	-	83.677.205	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	6.266.146.885	5.165.032.628	17.582.221	11.448.761.734	Total

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	-	1.067.232.916	-	1.067.232.916	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	3.440.547.273	1.606.844.017	22.067.482	5.069.458.772	Employee benefits
Sewa	(25.270.627)	41.321.734	-	16.051.107	Leases
Aset tetap	-	26.972.083	-	26.972.083	Fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	145.572.122	(59.140.115)	-	86.432.007	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	3.560.848.768	2.683.230.635	22.067.482	6.266.146.885	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang belum digunakan karena entitas anak berkeyakinan bahwa kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan tidak akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal yang belum digunakan tersebut.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the subsidiaries did not recognize deferred tax asset on unused fiscal losses since they believe that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan menggunakan asumsi berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits, using the following assumptions:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / per year	7,00% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia diatas 51 tahun / 2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years	2,5% dari usia 40 tahun dengan linear menurun hingga 0,5% pada usia 50 tahun dan asumsi 0% pada usia diatas 51 tahun / 2.5% from age 40 years with linear decrease to 0.5% at age 50 years and assumed 0% beyond age 51 years	Resignation rate

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	
Beban jasa kini	4.882.367.952	4.553.097.753	Current service cost
Beban bunga	923.391.521	802.862.300	Interest cost
Jumlah	<u>5.805.759.473</u>	<u>5.355.960.053</u>	Total
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>79.919.188</u>	<u>2.486.475.859</u>	Remeasurement of actuarial loss (gain)

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	23.042.994.419	15.638.851.242	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	5.805.759.473	7.374.613.579	Employee benefits expense (Note 27)
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	79.919.188	100.306.736	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran manfaat	<u>(85.247.587)</u>	<u>(70.777.138)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>28.843.425.493</u>	<u>23.042.994.419</u>	Ending balance

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(2.136.550.037)	1.632.646.726	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.858.357.481	(2.381.567.243)	Salary growth rate

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(2.550.358.083)	3.306.175.725	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.559.128.800	(2.822.784.909)	Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
INV Management Pte. Ltd.	3.139.336.097	48,68%	78.483.402.425	INV Management Pte. Ltd.
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.771.033.657	27,46%	44.275.841.425	MB Investment Management Pte. Ltd.
Andri Utama Putra	38.000.000	0,59%	950.000.000	Andri Utama Putra
Bima Kurniawan	31.872.600	0,49%	796.815.000	Bima Kurniawan
Bambang Susilo	31.371.000	0,49%	784.275.000	Bambang Susilo
Patrick Rudolf Dannacher	29.174.700	0,45%	729.367.500	Patrick Rudolf Dannacher
Eko Prasudi Widiyanto	18.738.200	0,29%	468.455.000	Eko Prasudi Widiyanto
Doni Mora, SE	3.842.100	0,06%	96.052.500	Doni Mora, SE
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.386.210.417	21,49%	34.655.260.425	Public (each below 5%)
Jumlah	6.449.578.771	100,00%	161.239.469.275	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
INV Management Pte. Ltd.	3.139.336.097	48,67%	78.483.402.425	INV Management Pte. Ltd.
MB Investment Management Pte. Ltd.	1.772.934.657	27,49%	44.323.366.425	MB Investment Management Pte. Ltd.
Bima Kurniawan	38.041.200	0,59%	951.030.000	Bima Kurniawan
Bambang Susilo	38.000.000	0,59%	950.000.000	Bambang Susilo
Andri Utama Putra	38.000.000	0,59%	950.000.000	Andri Utama Putra
Eko Prasudi Widiyanto	25.000.000	0,39%	625.000.000	Eko Prasudi Widiyanto
Doni Mora, SE	4.500.000	0,07%	112.500.000	Doni Mora, SE
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.393.762.748	21,61%	34.844.068.700	Public (each below 5%)
Jumlah	6.449.574.702	100,00%	161.239.367.550	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 30 Januari 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- Jual beli saham antara Tn. Marek Bialoglowy dengan MB Investment Management mengenai 10 saham milik Tn. Marek Bialoglowy sejumlah Rp 25.000.000;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 544.083.990.200;
- Peningkatan modal disetor Perusahaan dikarenakan adanya konversi utang Perusahaan menjadi Rp 136.020.997.550, sekaligus menyetujui masuknya pemegang saham baru kedalam Perusahaan;
- Penurunan nilai per saham menjadi Rp 25 per saham

Based on Notarial Deed No. 97 dated January 30, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the following:

- Sale and purchase of shares between Mr. Marek Bialoglowy and MB Investment Management regarding the 10 shares owned by Mr. Marek Bialoglowy for the amount of Rp 25,000,000;
- Increase the authorized capital of the Company to Rp 544,083,990,200;
- Increase the Company's paid-up capital due to the conversion of the Company's debt to Rp 136,020,997,550, as well as approving the entry of new shareholders into the Company;
- Decrease in the par value of shares to Rp 25 per share.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017696.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas (defisiensi modal) seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah utang	84.477.000.896	83.729.913.063	Total payables
Dikurangi kas dan bank	5.072.402.530	49.913.901.136	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	79.404.598.366	33.816.011.927	Net debt
Jumlah ekuitas	53.881.780.881	95.718.447.972	Total equity
Rasio pengungkit	1,47	0,35	Gearing ratio

22. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0006456.AH.01.02.Tahun 2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0017696.

On August 8, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, short-term bank loan, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity (capital deficiency) as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024 / September 30, 2024
Penambahan modal disetor dari penawaran umum	75.655.110.000
Dampak atas peningkatan modal saham pada entitas anak	694.876.284
Aset pengampunan pajak	136.400.000
Penambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.525.875
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(71.002.420.544)
Biaya emisi saham	(8.683.549.304)
Jumlah	(3.198.057.689)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	75.655.110.000	<i>Additional paid-in capital from initial public offering</i>
	694.876.284	<i>Effect of the increase in share capital of the subsidiary</i>
	136.400.000	<i>Tax amnesty assets</i>
	-	<i>Additional paid-in capital from exercise warrants</i>
	(71.002.420.544)	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
	(8.683.549.304)	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	(3.199.583.564)	Total

24. DEFISIT

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum wajib disajikan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

24. DEFICITS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve should be presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has not yet set up a statutory reserve as the Group is still experiencing a deficit.

25. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)
Jasa	138.097.470.567
Jasa perangkat lunak	26.632.477.537
Penjualan barang	2.413.460.000
Jumlah	167.143.408.104

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

25. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
	83.643.712.517	<i>Services</i>
	49.689.416.084	<i>Software services</i>
	4.779.589.442	<i>Product sales</i>
Jumlah	138.112.718.043	Total

For the Nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, terdapat pendapatan dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.427.770.794
PT Bringin Inti Teknologi	2.311.620.000

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,39%
PT Bringin Inti Teknologi	1,38%

25. NET REVENUES (lanjutan)

For the Nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, revenues from certain parties with cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
	30.683.458.046	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	15.136.938.319	PT Bringin Inti Teknologi

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
	22,22%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	10,96%	PT Bringin Inti Teknologi

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)
Jasa	101.538.798.841
Jasa perangkat lunak	19.643.554.433
Penjualan barang	1.940.000.000
Jumlah	123.122.353.274

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
	74.440.242.302	Services
	30.982.558.844	Software services
	3.887.299.550	Product sales
Jumlah	109.310.100.696	Total

For the Nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there is no purchase from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)
Gaji, tunjangan dan upah	38.335.588.701
Langganan	6.564.728.408
Asuransi	5.087.504.561
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	5.805.759.473
Pajak	4.700.001.114
Komisi penjualan	4.106.798.845
Periklanan	4.050.257.354
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	3.855.443.659
Transportasi	3.438.588.412
Jasa profesional	3.180.547.732
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.528.812.209
Jamuan	1.774.944.244
Pelatihan	1.087.925.942
Kantor	1.074.339.871
Telepon dan internet	824.097.000
Perjalanan dinas	819.032.237
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.225.834.344
Jumlah	89.460.204.106

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	81.731.499
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	12.521.828
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	5.322.488
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	(1.102.116.288)
Beban bunga atas utang pembiayaan konsumen	(44.510.850)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Lain-lain - bersih	1.171.082.424
Bersih	124.031.101

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
	26.317.868.086	Salaries, wages and allowances
	3.104.578.723	Subscriptions
	4.634.104.030	Insurance
	5.355.960.053	Employee benefits expense (Note 21)
	4.309.632.374	Taxes
	1.597.670.738	Sales commission
	2.538.876.593	Advertising
	2.681.862.459	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
	2.827.294.377	Transportation
	3.363.368.333	Professional fees
	1.311.755.739	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	2.439.906.040	Entertainment
	523.083.372	Trainings
	1.122.590.663	Office
	769.368.939	Telephone and internet
	1.405.514.625	Office travel
	1.729.544.653	Amortization of intangible assets (Note 12)
	1.856.190.183	Others (each below Rp 100,000,000)
	67.889.169.980	Total

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
	2.348.257.463	Gain (loss) on foreign exchange
	1.481.738.710	Recovery on impairment of trade receivables (Note 5)
	-	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
	(360.601.640)	Interest on lease liabilities (Note 17)
	(34.733.833)	Interest on consumer financing payable
	(374.606.331)	Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 5)
	1.404.383.533	Others - net
	4.464.437.902	Net

29. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(42.037.673.214)	(33.345.977.868)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.449.575.310	5.607.419.961
Rugi per saham dasar dan dilusian	(6,52)	(5,95)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

29. BASIC AND DILUTED LOSSES PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share is as follows:

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(42.037.673.214)	(33.345.977.868)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.449.575.310	5.607.419.961
Rugi per saham dasar dan dilusian	(6,52)	(5,95)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
StoneTree International Limited	Entitas induk terakhir / <i>Ultimate parent entity</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
INV Management Pte. Ltd.	Entitas induk langsung / <i>Immediate parent entity</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
ITSEC Thailand Co. Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain / <i>Trade receivables and other receivables</i>
Marek Bialoglowy	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
StoneTree Cyber Security Ventures Pte. Ltd.	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / <i>Other receivables and other payables</i>
ITSEC Cyber Services LLC	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Stonetree IP Development Pte Ltd	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Stonetree Cyber Security Ventures Pte Ltd	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Numisec Pte. Ltd.	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
PT StoneTree Intellectual Property	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Devsecops Pte Ltd	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Dannacher Holdings LLC	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowances</i>

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
<u>Piutang lain-lain</u>	
ITSEC Cyber	
Services LLC	4.114.152.994
INV Management Pte Ltd	102.156.265
Stonetree IP Development Pte Ltd	93.226.947
Stonetree Cyber Security Ventures Pte Ltd	92.807.283
Devsecops Pte Ltd	14.980.629
Numisec Pte. Ltd	11.788.345
Jumlah	<u>4.429.112.463</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>2,51%</u>
<u>Utang lain-lain</u>	
StoneTree	
International Limited	24.357.497.402
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	<u>19,90%</u>

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT
BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
		<u>Other receivables</u>
		ITSEC Cyber
	-	Services LLC
	-	INV Management Pte Ltd
	-	Stonetree IP Development Pte Ltd
	-	Stonetree Cyber Security Ventures Pte Ltd
	-	Devsecops Pte Ltd
	-	Numisec Pte Ltd
	-	Total
	<u>0,00%</u>	Percentage to Total Assets
		<u>Other payables</u>
		StoneTree
	25.199.968.696	International Limited
	<u>22,07%</u>	Percentage to Total Liabilities

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and contract assets*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Other assets*

The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Trade payables - third parties, other payables, short-term bank loan and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term other payable - related party and consumer financing payable

The fair values of long-term other payable - related party and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	30 September 2024 / September 30, 2024	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan bank		
Dolar Singapura	131.471	1.549.830.810
Dolar Australia	34.676	361.227.208
Dolar Amerika Serikat	8.464	128.128.263
Piutang usaha		
Dolar Singapura	677.009	7.980.817.310
Dolar Australia	139.463	1.452.816.649
Dolar Amerika Serikat	125.495	1.899.745.581
Piutang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	268.000	4.056.984.000
Dolar Singapura	31.567	372.128.463
Aset kontrak		
Dolar Singapura	118.800	1.400.455.386
Dolar Australia	6.000	62.503.320
Aset lain-lain		
Dolar Singapura	166.848	1.966.862.612
Dolar Australia	33.174	345.581.169
Jumlah		21.577.080.771
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Utang usaha - pihak ketiga		
Euro	183.456	3.091.670.225
Dolar Australia	130.073	1.354.994.578
Dolar Amerika Serikat	97.292	1.472.800.392
Dolar Singapura	4.627	54.540.664
Utang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.609.030	24.357.497.402
Dolar Singapura	43.829	516.667.837
Beban masih harus dibayar		
Dolar Singapura	492.669	5.807.755.208
Dolar Australia	36.927	384.673.037
Jumlah		37.040.599.343
Bersih		(15.463.518.572)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

<u>Monetary Assets</u>	
Cash on hand and in banks	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
United States Dollar	
Trade receivables	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
United States Dollar	
Other receivables	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Contract assets	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Other assets	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Total	
<u>Monetary Liabilities</u>	
Trade payables - third parties	
Euro	
Australian Dollar	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Other payables	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Accrued expenses	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Total	
Net	

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan bank		
Dolar Australia	208.359	2.201.312.786
Dolar Amerika Serikat	23.726	365.767.495
Dolar Singapura	18.333	214.709.405
Piutang usaha		
Dolar Singapura	924.677	10.829.819.154
Dolar Australia	104.690	1.106.047.376
Piutang lain-lain		
Dolar Singapura	27.116	317.584.406
Aset kontrak		
Dolar Singapura	207.394	2.428.993.099
Aset lain-lain		
Dolar Singapura	75.143	880.073.620
Dolar Australia	33.175	350.496.068
Jumlah		18.694.803.409

<u>Monetary Assets</u>	
Cash on hand and in banks	
Australian Dollar	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Trade receivables	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Other receivables	
Singapore Dollar	
Contract assets	
Singapore Dollar	
Other assets	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Total	

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
Liabilitas Moneter		
Utang usaha - pihak ketiga		
Dolar Australia	141.105	1.490.776.420
Dolar Singapura	118.803	1.391.424.219
Utang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	1.634.663	25.199.968.696
Dolar Singapura	19.486	228.212.920
Beban masih harus dibayar		
Dolar Singapura	518.906	6.077.425.057
Dolar Australia	141.998	1.500.210.260
Jumlah		35.888.017.572
Bersih		(17.193.214.163)

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba atau rugi dan ekuitas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
Monetary Liabilities		
Trade payables - third parties		
Australian Dollar	141.105	1.490.776.420
Singapore Dollar	118.803	1.391.424.219
Other payables		
United States Dollar	1.634.663	25.199.968.696
Singapore Dollar	19.486	228.212.920
Accrued expenses		
Singapore Dollar	518.906	6.077.425.057
Australian Dollar	141.998	1.500.210.260
Total		35.888.017.572
Net		(17.193.214.163)

The Group has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

30 September 2024 / September 30, 2024				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	(197.087.300)	(197.087.300)	Strengthened
Melemah	1%	197.087.300	197.087.300	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	4.824.607	4.824.607	Strengthened
Melemah	1%	(4.824.607)	(4.824.607)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	68.911.309	68.911.309	Strengthened
Melemah	1%	(68.911.309)	(68.911.309)	Weakened
Euro				Euro
Menguat	1%	(30.916.702)	(30.916.702)	Strengthened
Melemah	1%	30.916.702	30.916.702	Weakened

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1%	(248.341.973)	(248.341.973)	Strengthened
Melemah	1%	248.341.973	248.341.973	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	1%	6.668.692	6.668.692	Strengthened
Melemah	1%	(6.668.692)	(6.668.692)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1%	69.741.175	69.741.175	Strengthened
Melemah	1%	(69.741.175)	(69.741.175)	Weakened

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Foreign Currency Risk (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	5.072.402.530	-	-	-	5.072.402.530	Cash in banks
Piutang usaha	19.043.850.554	4.761.194.135	98.280.000	(380.350.934)	23.522.973.755	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.961.274.321	-	-	-	4.961.274.321	Other receivables
Aset kontrak	40.859.848.218	-	-	-	40.859.848.218	Contract assets
Aset lain-lain	4.382.767.337	-	-	-	4.382.767.337	Other assets
Jumlah	74.320.142.960	4.761.194.135	98.280.000	(380.350.934)	78.799.266.161	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	49.832.112.540	-	-	-	49.832.112.540	Cash in banks
Piutang usaha	24.489.114.181	3.214.872.219	2.008.263.856	(392.872.762)	29.319.377.494	Trade receivables
Piutang lain-lain	406.139.960	-	-	-	406.139.960	Other receivables
Aset kontrak	53.085.880.966	-	-	-	53.085.880.966	Contract assets
Aset lain-lain	3.160.659.848	-	-	-	3.160.659.848	Other assets
Jumlah	130.973.907.495	3.214.872.219	2.008.263.856	(392.872.762)	135.804.170.808	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the credit quality of each class of financial assets based on the Group's assessment is as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

30 September 2024 / September 30, 2024						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	14.618.444.212	-	-	-	14.618.444.212	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2.658.362.164	-	25.331.797.298	(974.299.896)	27.015.859.566	Other payables
Utang bank jangka pendek	11.253.424.658	-	-	(1.253.424.658)	10.000.000.000	Short-term bank loan
Beban masih harus dibayar	9.159.430.139	-	-	-	9.159.430.139	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	159.612.000	226.117.000	(101.195.149)	444.145.851	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	4.811.578.614	4.410.435.119	17.608.600.277	(3.591.492.882)	23.239.121.128	Lease liabilities
Jumlah	42.660.851.787	4.570.047.119	43.166.514.575	(5.920.412.585)	84.477.000.896	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	24.671.253.487	-	-	-	24.671.253.487	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	970.338.429	-	26.207.967.444	(1.007.998.748)	26.170.307.125	Other payables
Utang bank jangka pendek	10.922.276.357	-	-	(922.276.357)	10.000.000.000	Short-term bank loan
Beban masih harus dibayar	9.395.790.626	-	-	-	9.395.790.626	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.612.000	319.224.000	186.214.000	(145.705.999)	519.344.001	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	5.123.666.396	6.188.701.795	5.065.150.000	(3.404.300.367)	12.973.217.824	Lease liabilities
Jumlah	51.242.937.295	6.507.925.795	31.459.331.444	(5.480.281.471)	83.729.913.063	Total

33. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan tipe pendapatan dan pasar geografis, sebagai berikut:

a. Tipe Pendapatan

	30 September 2024 / September 30, 2024		
	Jasa Keamanan Profesional / <i>Professional Security Services</i>	Layanan Keamanan Terkelola / <i>Managed Security Services</i>	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Pendapatan bersih	136.556.645.421	30.586.762.683	167.143.408.104
Beban pokok pendapatan	(104.981.799.411)	(18.140.553.863)	(123.122.353.274)
Laba Kotor	31.574.846.010	12.446.208.820	44.021.054.830
Beban umum dan administrasi	(73.719.304.999)	(15.740.899.107)	(89.460.204.106)
Beban lain-lain - bersih	203.735.862	(79.704.761)	124.031.101
Rugi Usaha	(41.940.723.127)	(3.374.395.048)	(45.315.118.175)
Pendapatan keuangan	181.740.707	63.260.894	245.001.601
Beban keuangan	(1.657.375.956)	(475.213.312)	(2.132.589.268)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(43.416.358.376)	(3.786.347.466)	(47.202.705.842)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Aset			
Aset segmen	144.002.575.980	32.254.546.117	176.257.122.097
Liabilitas			
Liabilitas segmen	99.981.005.941	22.394.335.275	122.375.341.216

33. OPERATING SEGMENTS

The Group reported segments under PSAK 108 based on the revenue type and geographical market, as follows:

a. Revenue Type

	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Net revenues	167.143.408.104
Cost of revenues	(123.122.353.274)
Gross Profit	44.021.054.830
General and administrative expenses	(89.460.204.106)
Other expenses - net	124.031.101
Losses From Operations	(45.315.118.175)
Finance income	245.001.601
Finance costs	(2.132.589.268)
Losses Before Income Tax	(47.202.705.842)
	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Assets	
Segment assets	176.257.122.097
Liabilities	
Segment liabilities	122.375.341.216

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

a. Tipe Pendapatan (lanjutan)

a. Revenue Type (continued)

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Jasa Keamanan Profesional / Professional Security Services	Layanan Keamanan Terkelola / Managed Security Services	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	79.285.336.126	58.827.381.917	138.112.718.043	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(61.927.706.766)	(47.382.393.930)	(109.310.100.696)	Cost of revenues
Laba Kotor	17.357.629.360	11.444.987.987	28.802.617.347	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(41.685.392.130)	(26.203.777.850)	(67.889.169.980)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	1.977.490.785	2.486.947.117	4.464.437.902	Other expenses - net
Rugi Usaha	(22.350.271.985)	(12.271.842.746)	(34.622.114.731)	Losses From Operations
Pendapatan keuangan	127.749.717	169.285.794	297.035.511	Finance income
Beban keuangan	(1.031.974.406)	(1.000.035.314)	(2.032.009.720)	Finance costs
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(23.254.496.674)	(13.102.592.266)	(36.357.088.940)	Losses Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset segmen	127.073.385.126	94.284.705.389	221.358.090.515	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	71.455.379.859	53.017.785.207	124.473.165.066	Segment liabilities

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Pasar Geografis

	30 September 2024 / September 30, 2024			
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan bersih	101.440.512.718	52.034.901.741	13.667.993.645	167.143.408.104
Beban pokok pendapatan	(77.868.518.233)	(32.233.068.259)	(13.020.766.782)	(123.122.353.274)
Laba Kotor	23.571.994.485	19.801.833.482	647.226.863	44.021.054.830
Beban umum dan administrasi	(50.511.867.365)	(29.900.592.402)	(9.047.744.339)	(89.460.204.106)
Pendapatan lain-lain - bersih	(417.836.185)	486.871.914	54.995.372	124.031.101
Rugi Usaha	(27.357.709.065)	(9.611.887.006)	(8.345.522.104)	(45.315.118.175)
Pendapatan keuangan	242.747.210	652.004	1.602.387	245.001.601
Beban keuangan	(1.754.622.534)	(340.526.115)	(37.440.619)	(2.132.589.268)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(28.869.584.389)	(9.951.761.117)	(8.381.360.336)	(47.202.705.842)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset				
Aset segmen	140.908.911.726	32.378.239.385	2.969.970.986	176.257.122.097
Liabilitas				
Liabilitas segmen	62.683.810.043	39.314.668.316	20.376.862.857	122.375.341.216

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Geographical Market

CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE
INCOME

Net revenues
Cost of revenues
Gross Profit
General and administrative expenses
Other income - net
Losses From Operations
Finance income
Finance costs
Losses Before Income Tax

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

Assets
Segment assets
Liabilities
Segment liabilities

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Pasar Geografis (lanjutan)

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Indonesia / Indonesia	Singapura / Singapore	Australia / Australia	Jumlah / Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan bersih	95.783.837.140	29.997.015.800	12.331.865.103	138.112.718.043
Beban pokok pendapatan	(75.901.103.586)	(20.971.657.078)	(12.437.340.032)	(109.310.100.696)
Laba (Rugi) Kotor	19.882.733.554	9.025.358.722	(105.474.929)	28.802.617.347
Beban umum dan administrasi	(42.437.706.316)	(19.683.090.356)	(5.768.373.308)	(67.889.169.980)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	4.475.033.463	267.622.453	(278.218.014)	4.464.437.902
Rugi Usaha	(18.079.939.299)	(10.390.109.181)	6.152.066.251)	(34.622.114.731)
Pendapatan keuangan	295.072.741	1.962.770	-	297.035.511
Beban keuangan	(1.692.603.334)	(247.652.233)	(91.754.153)	(2.032.009.720)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(19.477.469.892)	(10.635.798.644)	(6.243.820.404)	(36.357.088.940)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset				
Aset segmen	204.754.080.722	12.169.172.037	4.434.837.756	221.358.090.515
Liabilitas				
Liabilitas segmen	97.615.453.042	15.711.532.606	11.146.179.418	124.473.165.066

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Geographical Market (continued)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

Net revenues
Cost of revenues
Gross Profit (Loss)
General and administrative expenses
Other income (expenses) - net
Losses From Operations
Finance income
Finance costs
Losses Before Income Tax

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

Assets
Segment assets
Liabilities
Segment liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)
--	--

Penambahan modal saham melalui konversi utang	-
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Liabilities reconciliation from financing activities

	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)
--	--

	133.520.997.550	<i>Addition of share capital through conversion of payables</i>
	884.124.000	<i>Addition of fixed asset through financing payables</i>

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 tanggal 8 September 2023, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 505 m² yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 4 dan 5, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang Kantor No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 tanggal 12 Oktober 2022, PT Graha Lestari Internusa, selaku pemilik ruang kantor, menyetujui menyewakan ruang kantor kepada Perusahaan dengan seluruhnya seluas 585 m² yang berlokasi di Gedung Noble House Lantai 11 Unit No. 2 dan 3, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025. Dimana perjanjian sewa ruang kantor tersebut dapat diperpanjang minimal selama 3 tahun, yang dapat diperpanjang minimal 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kontrak Ruko No. 6 tanggal 9 November 2017, yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Perpanjang Kontrak Ruko No. 4 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan menyetujui untuk menyewa bangunan ruko The Icon Business Park Blok J No. 006. Jangka waktu sewa adalah 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

Office Space Lease Agreements

Based on Office Unit Lease Agreement No. 006.Rvs1/LOO/GLI-MKT/II/2023 dated September 8, 2023, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 505 m² to the Company which is located at Gedung Noble House 11th Floor Units No. 4 and 5, South Jakarta. The lease period is from September 1, 2023 to August 31, 2026, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on Office Unit Lease Agreement No. 016/GLI-NH/LA/ITSEC/X/2022 dated October 12, 2022, PT Graha Lestari Internusa, as the office space owner, agreed to lease office space with a total area of 585 m² to the Company which is located at Noble House Building 11th Floor Units No. 2 and 3, South Jakarta. The lease period is from December 1, 2022 to November 30, 2025, which can be extended for a minimum of 3 years.

Based on Shop Lease Agreement No. 6 dated November 9, 2017, which has been extended by Shop Lease Agreement No. 4 dated October 13, 2023, the Company entered into a lease of a shop building at The Icon Business Park Blok J No. 006. The lease period is from December 1, 2023 to November 30, 2025.

**36. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran; dan
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", tentang informasi komparatif.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability; and*
- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instrument", on comparative information.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.058.229.381	47.153.100.123	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	12.189.594.215	17.383.510.964	Trade receivables - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	532.161.858	88.555.554	Third parties
Pihak berelasi	26.069.940.668	8.742.379.221	Related party
Aset kontrak	39.396.889.512	50.656.887.867	Contract assets
Biaya dibayar di muka	3.236.744.978	4.585.764.362	Prepaid expenses
Uang muka	31.717.234.091	33.026.212.344	Advances
Pajak dibayar di muka	2.293.808.022	1.818.135.447	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>118.494.602.725</u>	<u>163.454.545.882</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	11.448.761.735	6.266.146.885	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	10.235.087.570	9.237.405.895	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	7.950.928.041	9.303.428.691	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	13.057.401.722	4.639.339.980	Intangible assets - net
Investasi pada entitas anak	81.925.696.135	76.231.097.874	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain	2.070.323.555	1.930.090.160	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>126.688.198.758</u>	<u>107.607.509.485</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>245.182.801.483</u>	<u>271.062.055.367</u>	TOTAL ASSETS

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	11.332.680.752	21.789.052.849	Trade payables - third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.142.632.086	742.125.509	Other payables - third parties
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank loan
Beban masih harus dibayar	738.762.059	1.818.155.310	Accrued expenses
Utang pajak	6.862.828.867	3.738.363.299	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	111.528.705	101.824.355	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	1.459.187.913	1.334.193.621	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	32.647.620.382	39.523.714.943	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	16.276.705.152	16.381.288.256	Other payable - related party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	332.617.146	417.519.646	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	6.931.635.492	8.042.194.646	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	28.843.425.493	23.042.994.420	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	52.384.383.283	47.883.996.968	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	85.032.003.665	87.407.711.911	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal			par value of Rp 25
Rp 25 per saham			per share
pada tanggal			as of September 30,
30 September 2024 dan			2024
31 Desember 2023			December 31, 2023
Modal dasar -			Authorized -
21.763.359.608 saham			21,763,359,608 shares
pada tanggal			as of September 30,
30 September 2024			2024 and
dan			December 31, 2023
31 Desember 2023			Issued and
Modal ditempatkan			fully paid -
dan disetor penuh -			6,449,578,771 shares
6.449.578.771 saham			as of September 30,
pada tanggal			2024 and
30 September 2024			6,449,574,702
dan 6.449.574.702			shares
saham			December 31, 2023
31 Desember 2023	161.239.469.275	161.239.367.550	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	67.109.486.571	67.107.960.696	Deficits
Defisit	(68.185.794.969)	(44.481.243.208)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(12.363.059)	(211.741.582)	
JUMLAH EKUITAS	160.150.797.818	183.654.343.456	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	245.182.801.483	271.062.055.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
PENDAPATAN BERSIH	101.440.512.718	95.783.837.140	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(77.868.518.233)</u>	<u>(75.901.103.586)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	23.571.994.485	19.882.733.554	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(50.511.867.365)	(42.437.706.316)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(417.836.185)</u>	<u>4.475.033.463</u>	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA	(27.357.709.065)	(18.079.939.299)	LOSSES FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	242.747.210	295.072.741	Finance income
Beban keuangan	<u>(1.754.622.534)</u>	<u>(1.692.603.334)</u>	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(28.869.584.389)	(19.477.469.892)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	5.165.032.628	3.011.111.072	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(23.704.551.761)	(16.466.358.820)	NET LOSSES FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(79.919.188)	(2.486.475.859)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	17.582.221	547.024.689	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Efek translasi mata uang asing	<u>261.715.490</u>	<u>(1.042.699.223)</u>	Effect of foreign currency transaction
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	199.378.523	(2.982.150.393)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(23.505.173.238)	(19.448.509.213)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE PERIOD

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / *Additional Information*
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) / <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	2.500.000.000	136.400.000	(26.438.290.376)	1.379.396.100	(22.422.494.276)	Balance as of January 1, 2023
Kenaikan modal saham	158.739.367.550	-	-	-	158.739.367.550	<i>Increase in share capital</i>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	66.971.560.696	-	-	66.971.560.696	<i>Additional paid-in capital from initial public offering</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(16.466.358.820)	-	(16.466.358.820)	<i>Net loss for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(1.042.699.223)	(1.042.699.223)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	(1.939.451.170)	(1.939.451.170)	<i>Effect of foreign currency translation</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2023	161.239.367.550	67.107.960.696	(42.904.649.196)	(1.602.754.293)	183.839.924.757	Balance as of September 30, 2023
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	161.239.367.550	67.107.960.696	(44.481.243.208)	(211.741.582)	183.654.343.456	Balance as of January 1, 2024
Kenaikan modal saham	101.725	-	-	-	101.725	<i>Increase in share capital</i>
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	-	1.525.875	-	-	1.525.875	<i>Additional paid-in capital from exercised warrants</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(23.704.551.761)	-	(23.704.551.761)	<i>Net loss for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(62.336.967)	(62.336.967)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Efek translasi mata uang asing	-	-	-	261.715.490	261.715.490	<i>Effect of foreign currency translation</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2024	161.239.469.275	67.109.486.571	(68.185.794.969)	(12.363.059)	160.150.797.818	Balance as of September 30, 2024

PT ITSEC ASIA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT ITSEC ASIA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 (Sembilan Bulan / Nine Months)	2023 (Sembilan Bulan / Nine Months)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	117.906.949.650	70.697.020.990	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(38.579.074.287)	(26.333.384.021)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya	(109.197.839.024)	(79.250.564.116)	Cash payments for employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(29.869.963.661)	(34.886.927.147)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	242.747.210	295.072.741	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(922.676.546)	(1.421.777.105)	Finance costs paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(787.435.138)	(236.092.396)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	(220.722.374)	(672.721.146)	Income tax paid
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(44.510.850)	(34.733.833)	Interest paid on consumer financing payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(31.602.561.359)	(36.957.178.886)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	(8.418.061.742)	(2.588.082.504)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(3.217.207.523)	(3.932.566.428)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	11.271.150	-	Disposal of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	(12.118.505.956)	Acquisition of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.623.998.115)	(18.639.154.888)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	20.000.000.000	15.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	(20.000.000.000)	(9.952.226.431)	Repayment
Utang lain-lain - pihak berelasi	190.824.144	23.096.689.777	Other payables - related parties
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.627.600	-	Additional paid-up capital from exercised warrants
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(985.564.862)	(2.545.284.010)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(75.198.150)	(45.072.167)	Repayment of consumer financing payable
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	100.873.480.000	Additional paid-up capital from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	(8.683.549.304)	Payment of stock issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(868.311.268)	117.744.037.865	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(44.094.870.742)	62.147.704.091	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	47.153.100.123	13.089.572.801	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	3.058.229.381	75.237.276.892	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD